



# Public Expose 2019

Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
21 Agustus 2019



**Dengan menghadiri presentasi ini, Anda setuju untuk terikat dengan batasan yang ditetapkan di bawah ini. Kegagalan untuk mematuhi pembatasan ini dapat merupakan pelanggaran terhadap undang-undang yang berlaku.**

Pemaparan ini memuat pernyataan-pernyataan yang merupakan dan bersifat “pernyataan prospektif” yang terkait dengan kejadian di masa mendatang. Informasi kejadian di masa depan umumnya mengandung pernyataan dengan kalimat yang diawali atau mengandung makna “antisipasi”, “yakin”, “mengharapkan”, “merencanakan”, “bermaksud”, “memperkirakan”, “mengusulkan”, atau kata-kata serupa yang mengisyaratkan hasil di masa mendatang atau pernyataan mengenai suatu pandangan. Setiap pernyataan, selain pernyataan yang bersifat fakta historis yang terkandung dalam Pemaparan ini, meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal mengenai posisi keuangan di masa depan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan atau ekspansi, pembagian dividen, serta kalimat-kalimat yang diawali, diikuti, atau yang mengandung makna “yakin”, “mengharapkan”, “tujuan”, “bermaksud”, “akan”, “kemungkinan”, “proyek”, “memperkirakan”, “Target”, “antisipasi”, “memprediksi”, “mencari”, “seharusnya” atau kata-kata yang serupa dengan kata tersebut merupakan pernyataan yang terkait dengan kejadian di masa mendatang.

Kejadian di masa mendatang yang merupakan pernyataan prospektif mencakup risiko-risiko baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang berada di luar kuasa Perseroan, yang dapat berdampak pada hasil aktual, kinerja, pencapaian atau hasil usaha, dimana hal-hal tersebut secara material berbeda dengan rencana di masa mendatang, kinerja, pencapaian Perseroan yang disebutkan dalam pernyataan prospektif dalam Laporan ini.

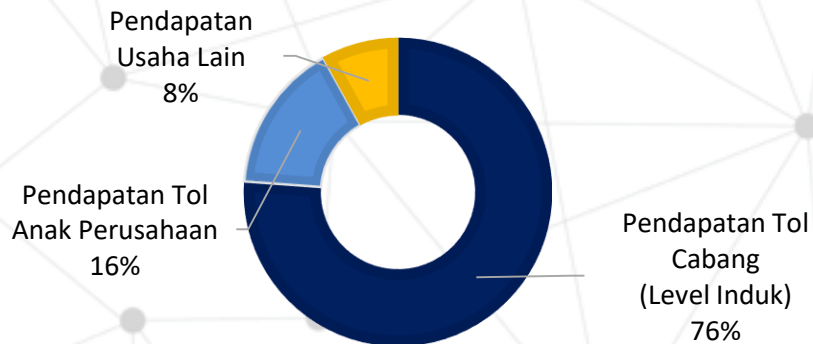
Pernyataan prospektif dalam Pemaparan pada Rapat ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai strategi bisnis terkini atau strategi bisnis di masa depan serta lingkungan dimana Perseroan beroperasi di masa mendatang. Para Pemegang Saham diingatkan berhati-hati dan memperhatikan bahwa pernyataan prospektif bukan jaminan akan kinerja Perseroan yang akan diperoleh di masa mendatang karena hasil aktual dari kinerja dan kondisi Perseroan di masa mendatang dapat berbeda secara material dengan hal-hal yang dinyatakan, diproyeksikan atau diasumsikan dalam pernyataan prospektif.

# Sekilas Jasa Marga

## Profil Singkat

- Bergerak dalam bidang pengoperasian jalan tol dengan pengalaman selama lebih dari 40 tahun.
- Memiliki 33 konsesi jalan tol dengan total panjang jalan 1.527 km.
- 70% saham Jasa Marga dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.
- Sejak 2007 Jasa Marga telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp41,55 triliun per 30 Juni 2019.
- **Bisnis utama**
  - Konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol
- **Bisnis pendukung / bisnis lainnya**
  - Layanan pengoperasian jalan tol (Menyediakan jasa pengoperasian untuk kelompok usaha Jasa Marga dan investor lain jalan tol)
  - Layanan pemeliharaan jalan tol (Menyediakan layanan pemeliharaan untuk kelompok usaha Jasa Marga dan investor lain jalan tol)
  - Properti (Mengelola *rest area* dan properti lainnya di koridor jalan tol)

## 1H2019 Rincian Pendapatan Usaha



## Ikhtisar

- Operator jalan tol terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 60% untuk panjang jalan tol beroperasi.
- Penting secara strategis dengan kepemilikan pemerintah yang kuat dimana seluruh proyek yang sedang dibangun termasuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN).
- Profil keuangan yang solid di tengah ekspansi pembangunan jalan tol baru.

## Visi dan Misi

### Visi

Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya dan Berkesinambungan

### Misi

1. Memimpin usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional dan berkesinambungan guna meningkatkan konektivitas Nasional.
2. Mengoptimalkan pengembangan kawasan untuk kemajuan masyarakat.
3. Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan pelayanan prima.
5. Mendorong pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmoni.

- Jasa Marga didirikan dengan focus pengelolaan usaha, pemeliharaan, dan pengadaan jaringan jalan tol.
- Jagorawi merupakan jalan tol pertama yang mulai dioperasikan di Indonesia

- Pemerintah menawarkan kesempatan kepada pihak swasta untuk berpartisipasi di bisnis jalan tol melalui system BOT (Build, Operate and Transfer) dengan Jasa Marga.
- Jalan tol Jakarta dioperasikan oleh Jasa Marga memulai pengoperasian secara bertahap.

Fungsi kewenangan pengatur jalan tol dikembalikan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dibawah Kementerian PUPR

Jasa Marga menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham (**Initial Public Offering / IPO**) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1978

1987

2004

2007



Implementasi Kartu e-Toll

Implementasi e-Toll Pass.

Pembentukan Anak Perusahaan Usaha lain yaitu PT Jasamarga Toll Road Operator, sebagai upaya fokus pengembangan bisnis dalam pengoperasian jalan tol.

- Sistem pembayaran elektronik diimplementasikan di seluruh jalan tol.
- Integrasi jalan tol Jakarta-Tangerang dan perubahan system pengoperasian di ruas tol Jagorawi.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Sekuritisasi Jagorawi, Project Bond MLJ, dan Komodo Bond.

- Telah mengoperasikan jalan tol sepanjang ±1,000 km.
- Sukses menyambungkan kota Jakarta dan Surabaya dengan pengoperasian Tol Trans Jawa.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan berbasis ekuitas, yaitu Reksa Dana Penyertaan Terbatas.

2009

2012

2015

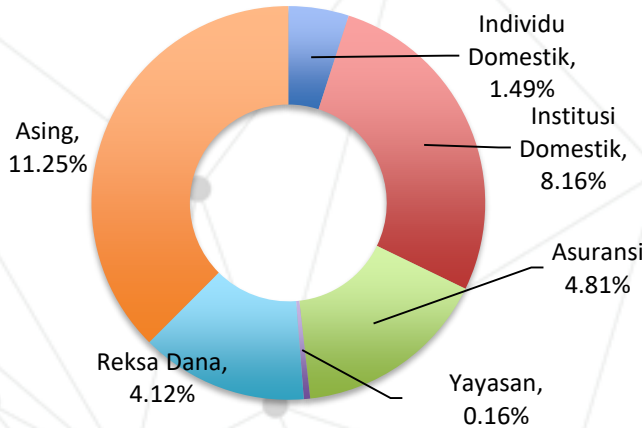
2017

2018



Jasa Marga memiliki 13 konsesi ruas jalan tol yang dioperasikan oleh Cabang (ruas tol lama) dan 20 konsesi ruas jalan tol yang dioperasikan melalui Anak Perusahaan Jalan Tol. Jasa Marga juga memiliki Anak Perusahaan Usaha Lain untuk mendukung bisnis utama jalan tol.

## Struktur Pemegang Saham



Per 30 Juni 2019



Pemerintah Republik Indonesia

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

70%

Publik

30%



## Level Induk

1. Cawang-Tomang-Pluit (Jakarta Inner Ring Road)
2. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo (Airport)
3. Padalarang
4. Cileunyi
5. Jakarta-Cikampek
6. Palikanci
7. Jagorawi
8. Surabaya-Gempol
9. Semarang
10. Jakarta Outer Ring Road
11. Ulujami-Pondok Aren
12. Jakarta-Tangerang
13. Belmera



## Anak Perusahaan Jalan Tol



## Anak Perusahaan Usaha Lain

Pengalaman manajemen lebih dari 25 tahun, memiliki pemahaman mendalam tentang industri terkait dan hubungan (*networking*) yang sudah cukup lama dengan para pemangku kepentingan.



#### **Desi Arrayani – Direktur Utama**

- Warga negara Indonesia, 55 tahun, diangkat melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Agustus 2016
- Memiliki pengalaman kerja di bidang konstruksi lebih dari 25 tahun, Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi I PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yaitu kontraktor BUMN di Indonesia,
- Menyelesaikan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia (1987) dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya (2008).



#### **Donny Aرسال – Direktur Keuangan**

- Warga negara Indonesia, 48 tahun, diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 15 Maret 2017
- Memiliki pengalaman kerja di sektor Keuangan lebih dari 23 tahun, Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director PT Mandiri Sekuritas, yang menjaga Divisi Investment Banking,
- Menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1994).



#### **Mohammad Sofyan – Direktur Bisnis**

- Warga negara Indonesia, 47 tahun, diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 15 Maret 2017
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak tahun 1997 dan telah memimpin di berbagai sektor lebih dari 20 tahun seperti proyek jalan tol, TI dan perencanaan perusahaan strategis, Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk,
- Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1996) dan Magister Manajemen Proyek dari Universitas Indonesia (2003) dan Master Business & IT dari Melbourne University (2007).



#### **Subakti Syukur – Direktur Operasi**

- Warga negara Indonesia, 56 tahun, diangkat melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Agustus 2016
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak tahun 1986 dan memiliki pengalaman kerja dalam pengoperasian jalan tol lebih dari 30 tahun, Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Marga Lingkar Jakarta (salah satu Anak Perusahaan Jasa Marga),
- Lulus Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1986) dan Magister Manajemen dari Universitas Kristen Dwipayana (2010).



#### **Adrian Prihutomo – Direktur Pengembangan Usaha**

- Warga Negara Indonesia, 55 tahun, diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 10 April 2018
- Sukses dan berpengalaman dalam konseptualisasi, pengembangan dan pengelolaan kawasan komersial dan perumahan. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Permata Graha Nusantara.
- Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung (1988).



#### **Alex Denni – Direktur Human Capital & Transformasi**

- Warga negara Indonesia, 49 tahun, diangkat melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 September 2018
- Memiliki pengalaman kerja di bidang Sumber Daya Manusia, Sebelumnya menjabat sebagai Chief Human Capital Officer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Chief Learning Office & Head of Corporation University PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Lulus Sarjana Manajemen Agro Industri di Institut Pertanian Bogor (1990) dan Magister Manajemen dari Universitas Atma Jaya (1997) dan Doktor Human Capital di Institut Pertanian Bogor (2011).

# **Ikhtisar Industri**





## Pembebasan Lahan

Sejak UU No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah diimplementasikan penuh pada 2016, perkembangan pembebasan lahan meningkat signifikan.

Hal tersebut juga didukung dengan adanya perubahan dasar harga sesuai dengan harga pasar dan kepastian mekanisme pembebasan lahan. Berdasarkan Undang-undang tersebut, Pemerintah bertanggung jawab atas proses dan pembayaran pembebasan lahan untuk proyek infrastruktur yang merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN).



## Proyek Layak Secara Komersial

Untuk memastikan suatu proyek memiliki tingkat pengembalian (*return*) yang menarik bagi investor, Pemerintah menawarkan beberapa skema.

Contohnya yaitu skema *Viability Gap Funding* (VGF), dimana proyek yang memiliki IRR rendah sebagian konstruksinya dibiayai dengan APBN.



## Kontrak Jangka Panjang

Konsesi jalan tol memiliki jangka waktu selama 35 hingga 50 tahun, yang ditentukan sesuai dengan karakteristik proyek, biaya investasi dan lokasi proyek.



## Penyesuaian Tarif

Diatur dalam UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan bahwa tarif tol akan disesuaikan setiap dua tahun, sesuai dengan perhitungan inflasi regional.



## 100% Transaksi Non Tunai

Transaksi pembayaran menjadi lebih cepat sehingga mengurangi kepadatan lalu lintas. Selain itu terdapat efisiensi pada biaya pengumpulan pendapatan tol, seperti biaya penyediaan uang kembalian, biaya distribusi uang pendapatan dan biaya keamanan.

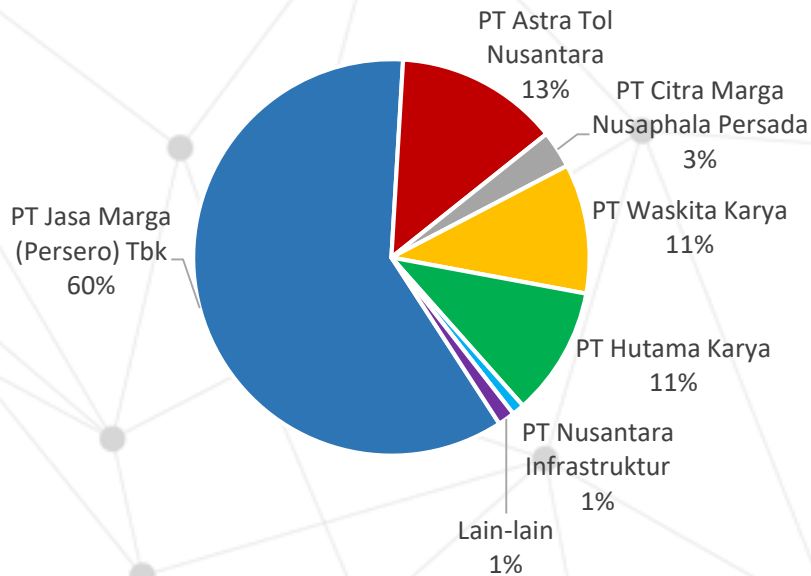


## Tidak Ada Garansi Volume Lalu Lintas Kendaraan

Dalam skema bisnis jalan tol tidak ada jaminan dari pihak manapun atas proyeksi volume lalu lintas kendaraan.

## Pangsa Pasar

### Panjang Jalan Tol yang Beroperasi



**Jalan Tol Beroperasi milik Jasa Marga**

**60%**

## Panjang Jalan Tol Jasa Marga

**1.527 km**

Total Panjang Hak Konsesi

**± 1.041 km**

Total Panjang Jalan Tol yang Beroperasi



**41,46 km**

Penambahan Pengoperasian Jalan Tol di 1H2019

- Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Seksi VII (9,26 km)
- Gempol – Pandaan (1,6 km)
- Pandaan – Malang Seksi I-III (30,6 km)

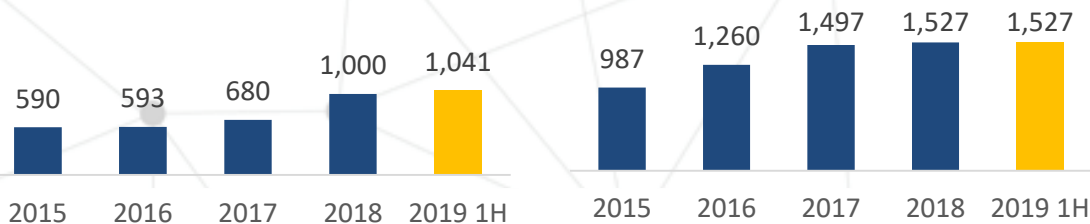
# **Ikhtisar Proyek dan Operasional**

Saat ini Pemerintah mempercepat pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan Indonesia. Seluruh proyek jalan tol Jasa Marga termasuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dimonitor secara intensif oleh Pemerintah.



Jumlah Panjang Jalan Tol Beroperasi (km)

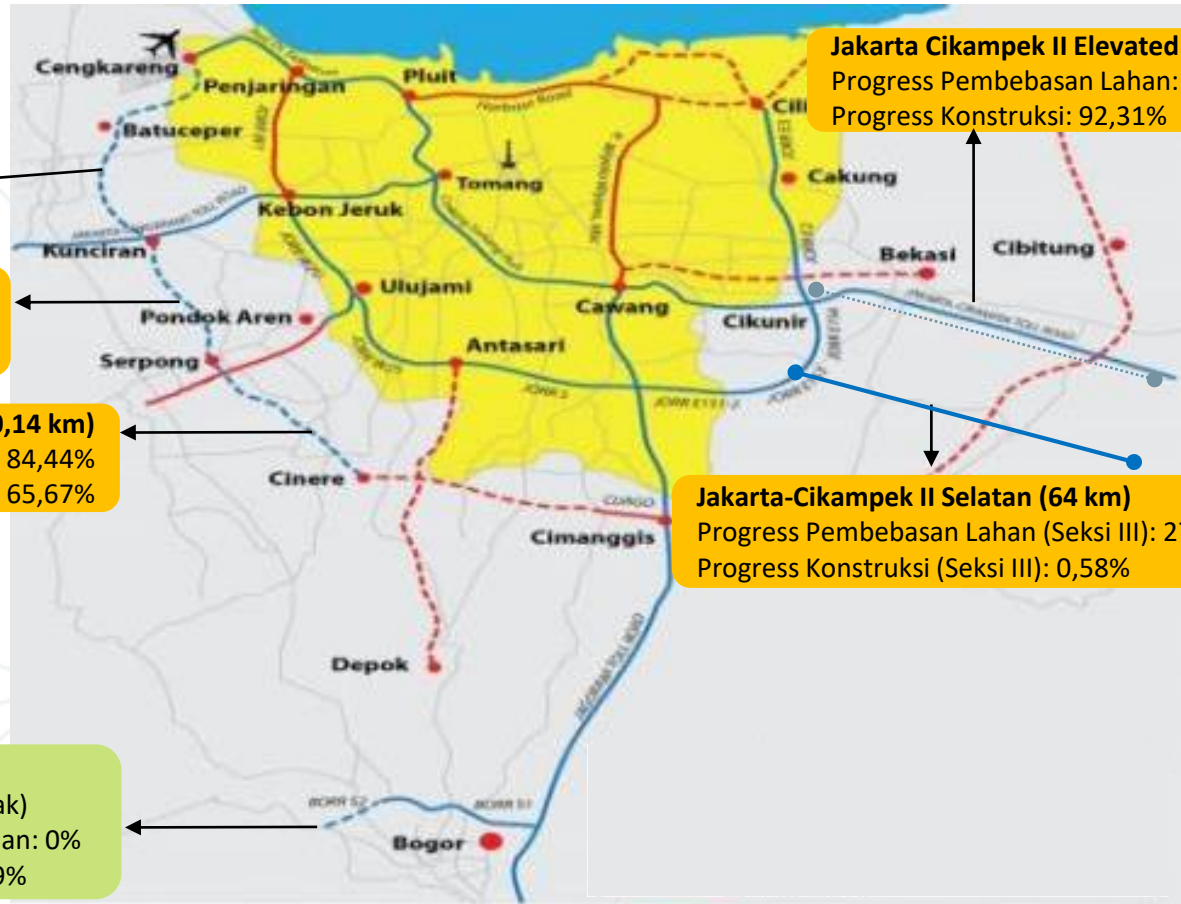
Jumlah Panjang Hak Konsesi (km)



Keterangan

- : Jalan Tol Beroperasi Penuh
- : Jalan Tol Sebagian Beroperasi
- : Jalan Tol dalam Pembebasan Lahan dan Konstruksi

## 6 Proyek



**Cengkareng – Kunciran (14,19 km)**  
 Progress Pembebasan Lahan: 80,79%  
 Progress Konstruksi: 53,02%

**Kunciran – Serpong (11,19 km)**  
 Progress Pembebasan Lahan: 99,98%  
 Progress Konstruksi: 96,18%

**Serpong – Cinere (10,14 km)**  
 Progress Pembebasan Lahan: 84,44%  
 Progress Konstruksi: 65,67%

**Bogor Ring Road (11 km)**  
 (Seksi 3A Yasmin – Semplak)  
 Progress Pembebasan Lahan: 0%  
 Progress Konstruksi: 42,99%

**Jakarta Cikampek II Elevated (36,40 km)**  
 Progress Pembebasan Lahan: -  
 Progress Konstruksi: 92,31%

**Jakarta-Cikampek II Selatan (64 km)**  
 Progress Pembebasan Lahan (Seksi III): 27,48%  
 Progress Konstruksi (Seksi III): 0,58%

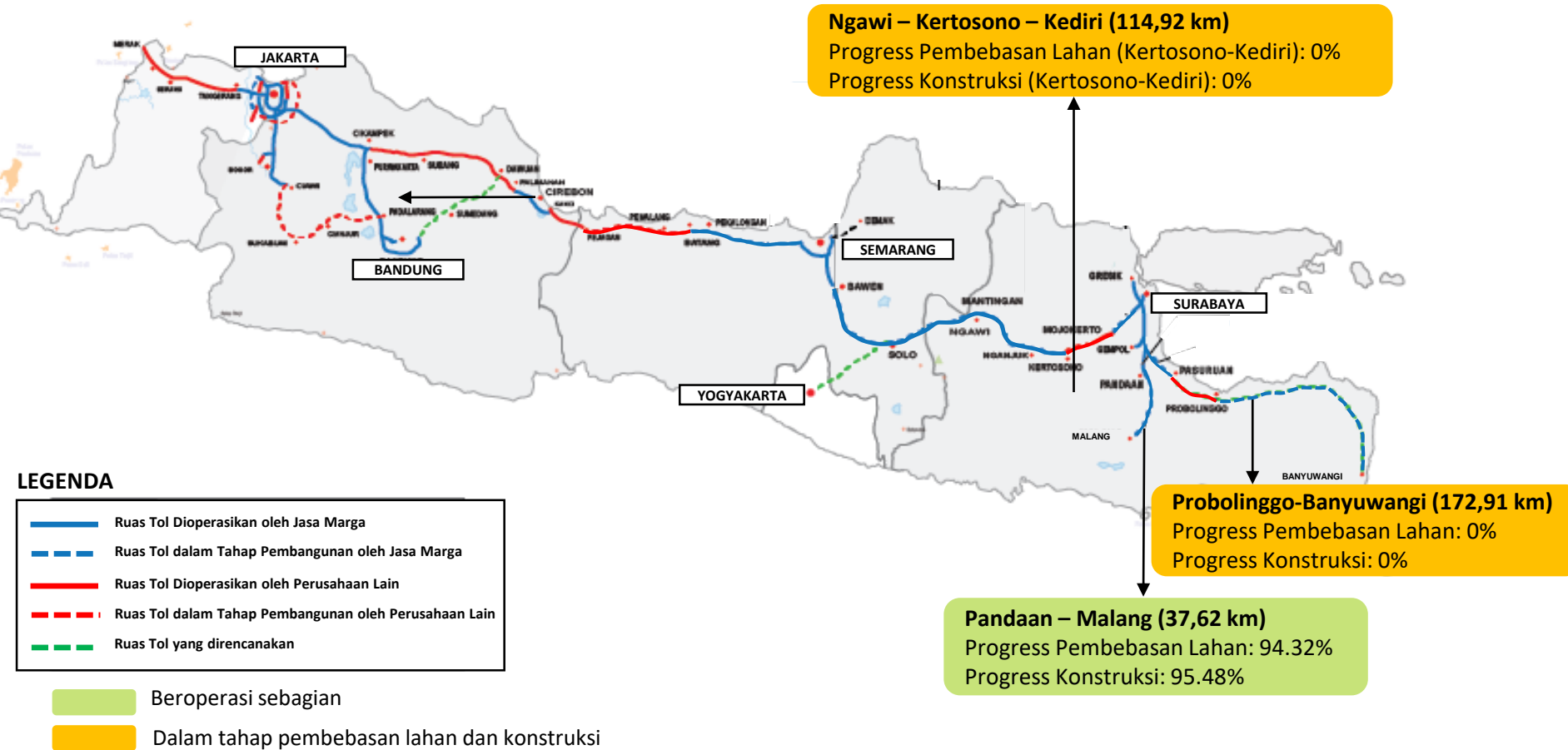
### LEGENDA

- Ruas Tol Dioperasikan oleh Jasa Marga
- - - Ruas Tol dalam Tahap Pembangunan oleh Jasa Marga
- Ruas Tol Dioperasikan oleh Perusahaan Lain
- - - Ruas Tol dalam Tahap Pembangunan oleh Perusahaan Lain
- - - Ruas Tol yang direncanakan

- Beroperasi sebagian
- Dalam tahap pembebasan lahan dan konstruksi

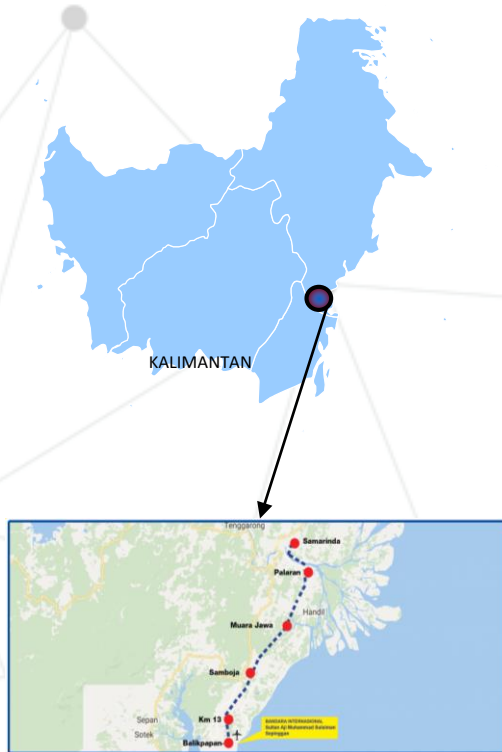
\*Data per 9 Agustus 2019

## 3 Proyek



\*Data per 9 Agustus 2019

## 2 Proyek



**Balikpapan-Samarinda (99,35 km)**  
 Progress Pembebasan Lahan: 99,33%  
 Progress Konstruksi: 95,98%



**Manado-Bitung (39 km)**  
 Progress Pembebasan Lahan: 84,82%  
 Progress Konstruksi: 45,93%

- Beroperasi sebagian
- Dalam tahap pembebasan lahan dan konstruksi

\*Data per 9 Agustus 2019

## Layanan Transaksi

- Perubahan sistem transaksi di ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek.
- Peningkatan kapasitas transaksi dengan menerapkan sistem jemput Transaksi menggunakan *Mobile Reader* di seluruh ruas.
- Peningkatan kapasitas transaksi dengan Implementasi *Oblique Approach Booth* (OAB) tipe *Dedicated & Segmented Instrument of Services* yang dapat direlokasi dan dipasang dalam waktu 1 x 24 jam.
- Uji coba pembayaran Nir Henti *Single Lane Free Flow* (SLFF) with *Barrier* dengan tag FLO di ruas Jalan tol Bali Mandara, Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, Jakarta-Bogor-Ciawi, Jakarta-Cikampek, Cawang-Tomang-Pluit dan JORR serta ulujami – Pd Aren sebanyak 20 gardu.

## Layanan Lalu Lintas

- Penerapan *One Way* di ruas Jakarta-Cikampek, Palimanan-Kanci, Semarang-Batang, Semarang-Solo pada saat Lebaran 2019 melalui koordinasi dengan kepolisian.
- Penerapan *Contra Flow* di ruas Dalam Kota, Jakarta-Tangerang, Jagorawi untuk menambah kapasitas lajur.
- Penambahan jumlah CCTV, VMS, Smart Camera dan implementasi aplikasi JM Digimap.
- Pemasangan alat pengendali muatan kendaraan (*weigh in motion*) di ruas Tol Semarang dan penindakan kendaraan ODOL berkoordinasi dengan Kepolisian & Kementerian Perhubungan.

## Layanan Pemeliharaan

- Pemeliharaan dan penanganan perkerasan berbasis *Preventive Maintenance*.
- Penerapan teknologi *pavement management system* dalam Perencanaan Program Pemeliharaan.
- Penggunaan Asphalt Modifikasi pada pelaksanaan Pekerjaan Pemeliharaan Periodik (SFO).
- Penggunaan teknologi mobil survey Hawkeye 2000 dalam menganalisa kondisi perkerasan jalan tol.
- Pengembangan modul Jasa Marga Integrated Maintenance Management System (JIMMS) yang terintegrasi dengan aplikasi keuangan (SAP).
- Pembangunan Area Timbang Kendaraan pada Ruas Tol Semarang dalam rangka Pengendalian Kendaraan *Over Dimensions Overloads* (ODOL).
- Peningkatan Kapasitas Gerbang Tol dan Penambahan Lajur pada beberapa ruas jalan tol.





## Layanan Tempat Istirahat

- Pemasangan *Rest Area Monitoring System* (RAMS) untuk memonitor jumlah ketersediaan parkir di *Rest Area*.
- Pemasangan CCTV.
- Petugas pengatur lalu lintas di periode tertentu saat lalu lintas padat
- Area khusus untuk UMKM
- Penataan zonasi berdasarkan fungsi area (zona parkir, food court, masjid, dan toilet)



## Perubahan Sistem Transaksi

Perubahan sistem transaksi pada ruas tol Jakarta-Cikampek dan pengaktifan Gerbang Tol Cikampek Utama dan Gerbang Tol Kalihurip Utama untuk meningkatkan kapasitas gerbang dalam pelayanan transaksi.



## One Way Traffic System

Penerapan rekayasa lalu lintas satu arah yaitu "One-Way Traffic System" pada ruas Jakarta-Cikampek, Cikampek-Palimanan, Palimanan-Kanci dan Semarang-Solo.



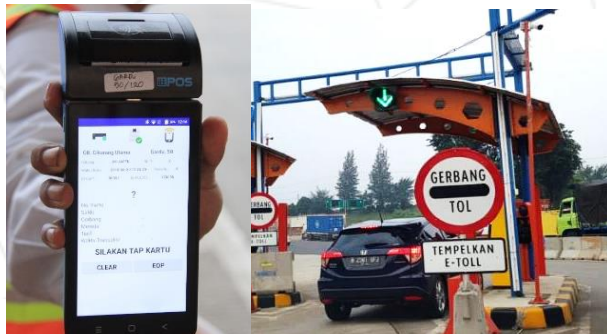
## Koordinasi dengan Pihak Terkait

Persiapan dan koordinasi yang baik dengan Dishub dan Kepolisian terkait pengoperasian Lebaran, seperti penerapan *One Way* dan pembatasan angkutan barang dan kendaraan golongan III-V (kendaraan besar).



## Peningkatan Kapasitas Transaksi

Peningkatan kapasitas transaksi pada beberapa Gerbang Tol utama dengan mengoperasikan gardu satelit, gardu *reversible*, gardu miring (Oblique Approach Booths) dan *mobile readers*.



## Pengelolaan di Rest Area

Manajemen lalu lintas di tempat peristirahatan (*rest area*) dan menambah lokasi untuk *top up* saldo kartu uang elektronik.



## Mencegah Gangguan Lalu Lintas

Penghentian pekerjaan proyek selama arus mudik dan balik Lebaran dan penambahan Petugas Operasional di titik rawan kepadatan serta kendaraan layanan lalu lintas.



## FLO



Flo adalah sebuah aplikasi untuk pembayaran tarif jalan tol yang terintegrasi dengan uang elektronik yang tersimpan di server/dompot elektronik (LinkAja). Flo merupakan aplikasi yang digunakan untuk membayar tarif tol dengan teknologi *Single Lane Free Flow* (SLFF). Dengan menggunakan teknologi SLFF, pengguna jalan tol dapat melakukan transaksi pembayaran tol tanpa harus berhenti di gardu pembayaran.



Aplikasi Flo harus dipasangkan (*paired*) dengan stiker RFID. Stiker RFID harus dipasang di lampu depan kendaraan. Alat penerima (*transceiver*) yang terpasang di Gerbang Tol akan membaca stiker RFID ketika kendaraan melewati gerbang tol.

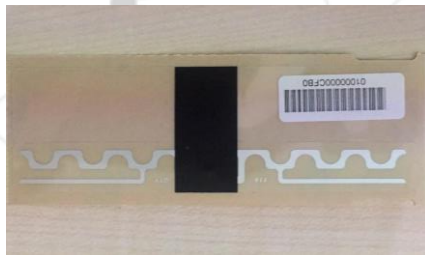
### Customer Registration and Synchronization

Install Aplikasi FLO

Registrasi

Memasangkan (*Pairing*)

Top Up Saldo melalui LinkAja





Penghargaan Best Capital Markets Deal International diselenggarakan oleh Financing Review Asia (IFR) 2018 atas penerbitan Komodo Bond pada 2017.



The Best Overall CFO dalam Bisnis Indonesia CFO BUMN Award 2019 diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia.



Penghargaan Kategori Strategi Pertumbuhan Terbaik Nomor 1 dalam 8<sup>th</sup> Anugerah BUMN 2019 dari Majalah BUMN Track.



Peringkat 28 dari 100 *brand* dalam ajang Brand Finance Top 100 Indonesia Most Valuable Brands 2019 diselenggarakan oleh SWA Network bekerja sama dengan Brand Finance, sebuah perusahaan *brand valuation* dan *strategic consulting* di London.



Penghargaan Service Quality Award 2019 peringkat Golden untuk Kategori Toll-Road Digital diselenggarakan oleh Majalah Service Excellent (SE) Bersama konsultan Mitra Carre – Service Quality Monitoring.



Apresiasi Pencapaian Terbaik Kategori Manajemen Layanan Informasi yang Informatif, Inovatif dan Responsif diselenggarakan oleh Ditjen Informasi Komunikasi Publik (Kemenkominfo). Komisi Informasi Pusat, dan Kantor Staf Presiden.

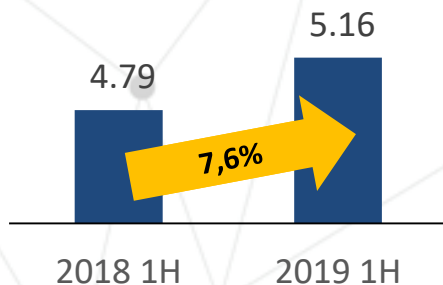


The Best Indonesia Risk Management 2019 untuk kategori Public Company (State Owned Enterprises – BUMN – Persero) Diselenggarakan oleh Majalah Economic Review.

# Kinerja Keuangan

## Pendapatan

dalam triliun Rp

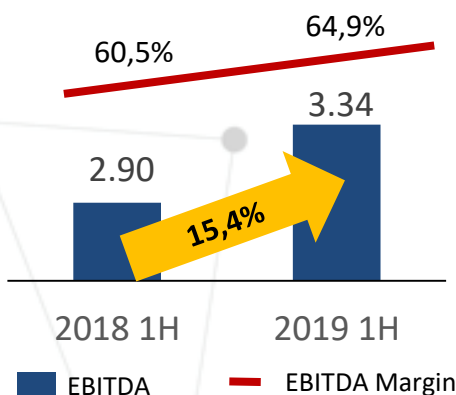


Pertumbuhan Pendapatan terutama disebabkan karena beroperasinya ruas tol Trans Jawa secara penuh pada Desember 2018.

Pendapatan Tol pada Anak Perusahaan meningkat 45% dibandingkan tahun lalu atau mencapai sebesar 17% dari total Pendapatan Tol Perusahaan.

## EBITDA & EBITDA Margin

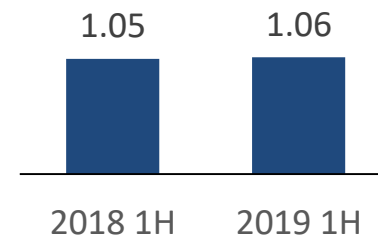
dalam triliun Rp



EBITDA Perusahaan tumbuh 15,4% dengan melakukan efisiensi pada beban pengoperasian dan peningkatan pendapatan.

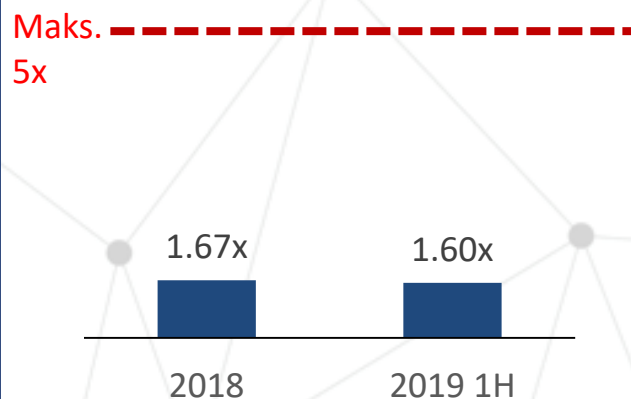
## Laba Bersih

dalam triliun Rp



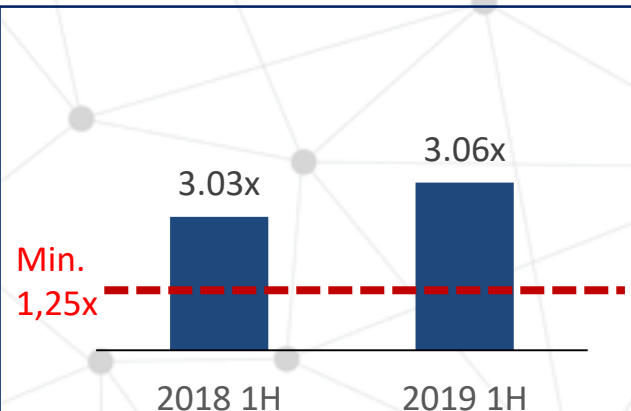
Di tengah masifnya capex dalam rangka pembangunan jalan tol baru, Perusahaan masih dapat menjaga kinerja keuangan.

## Interest Bearing Debt to Equity Ratio



*Interest Bearing Debt to Equity Ratio* terjaga tetap solid seiring dengan aksi korporasi Perusahaan mendorong skema pendanaan berbasis ekuitas.

## Interest Coverage Ratio (ICR)



Kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban bunga masih terjaga.

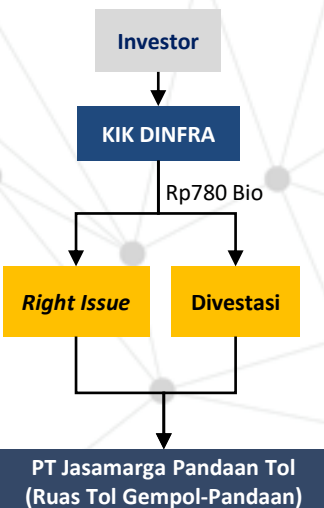
Perusahaan juga tetap mampu menjaga *cost of debt* penambahan pinjaman untuk membiayai pembangunan jalan tol baru.

## Penerbitan Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA)

### Manfaat

Penerbitan di level Anak Perusahaan yang sudah beroperasi melalui skema divestasi dan *right issue* untuk memperkuat struktur modal dan meningkatkan kapasitas keuangan.

### Struktur



### Timeline

- 15 April 2019  
Listing di Bursa Efek Indonesia
- 16 April 2019  
Transaksi *Right Issue*, sehingga kepemilikan Jasa Marga di PT Jasamarga Pandaan Tol yang sebelumnya 92,2% menjadi 73,11%.
- 23 Mei 2019  
Proses divestasi penyertaan saham Jasa Marga di PT Jasamarga Pandaan Tol, sehingga kepemilikan Jasa Marga menjadi 40%.

## Penerbitan Sukuk Ijarah PT Jasamarga Pandaan Tol

### Manfaat

- Struktur pembayaran ijarah disesuaikan dengan kemampuan arus kas proyek.
- Memperoleh basis investor Syariah.

### Struktur

<b>Instrumen</b>	Sukuk Ijarah Jangka Menengah Tahun 2019
<b>Total Penerbitan</b>	Rp785 Miliar Seri A: Rp100 Miliar Seri B: Rp685 Miliar
<b>Tenor; Cicilan Imbalan</b>	Seri A: 3 tahun; 8.50% Seri B: 5 tahun; 9.00%
<b>Rating</b>	idAA-(sf) by PEFINDO
<b>Use of Proceeds</b>	Refinancing bank loan (credit investment) and working capital
<b>Tanggal Penerbitan</b>	17 Juli 2019



*Terima Kasih*

**PT Jasa Marga (Persero) Tbk.**

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta 13550 - Indonesia

Phone. +62 21-8413526, 8413630

Fax. +62 21-8401533, 8413540

Email. [Investor.relations@jasamarga.co.id](mailto:Investor.relations@jasamarga.co.id)

[www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com)